BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian dengan judul "Pengaruh Efektivitas Komunikasi Interpersonal dalam Keluarga terhadap Perilaku Tidak Merokok pada Remaja" memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh antara variabel Efektivitas Komunikasi Interpersonal dalam Keluarga (X) terhadap variabel Perilaku Tidak Merokok pada Remaja (Y). Dimensi-dimensi pada variabel X, yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan memberikan kontribusi terhadap pembentukan perilaku sehat remaja dalam menolak rokok yang mennghasilkan perilaku tidak merokok pada remaja. Aspek dukungan menjadi hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai R Square sebesar 0,719, yang berarti bahwa sebesar 71,9% perilaku tidak merokok pada remaja dapat dijelaskan oleh efektivitas komunikasi interpersonal dalam keluarga, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Komunikasi interpersonal yang efektif dalam keluarga terbukti memengaruhi perilaku tidak merokok remaja yang mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tindakan). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efektivitas pada masing-masing dimensi komunikasi interpersonal, maka semakin tinggi pula kecenderungan remaja untuk membentuk perilaku tidak merokok.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Praktis

1. Anggota keluarga disarankan dapat lingkungan keluarga dengan komunikasi yang efektif, terutama dalam aspek kesetaraan, sehingga anak remaja merasa aman dalam menyampaikan pendapat, perasaan, atau masalah yang mereka hadapi, termasuk tekanan dari lingkungan sosial terhadap perilaku merokok.
2. Sekolah diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung komunikasi sehat antara siswa dan keluarga melalui bimbingan konseling yang turut melibatkan peran keluarga dalam pencegahan perilaku merokok remaja.

3. Pemerintah melalui dinas kesehatan dan dinas pendidikan diharapkan menyusun program sosialisasi pencegahan merokok berbasis keluarga. Pelaksanaan program-program tersebut juga bisa dimulai dari lingkup yang lebih dekat dengan masyarakat seperti pada tingkat rukun warga (RW) atau rukun tetangga (RT), misalnya melalui pelatihan komunikasi antaranggorta keluarga dan media kampanye yang mendukung peran orang tua dalam menjadi komunikator utama di rumah.

V.2.2 Saran Teoritis

1. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penggunaan teori efektivitas interpersonal secara lebih jauh lagi dengan meliputi komunikasi non verbal. Untuk penelitian selanjutnya, teori ini juga dapat diperluas penerapannya ke dalam konteks lingkungan selain keluarga dan subjek penelitian selain remaja.